

DKP TELAH MENGOPERASIONALKAN TPI CONGOT

Jadi Kawasan Terpadu Banyak Fungsi

TEMON (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kulonprogo telah mengoperasikan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Congot yang Higienis, Ekonomis, Bersih, Aman dan Tertib (HEBAT) menjadi pusat aktivitas nelayan di Pantai Congot Kapanewon Temon.

DKP juga melakukan pendampingan para nelayan di Kawasan Pantai Congot supaya hasil tangkapan ikan mereka dibeli wisatawan yang berkunjung di destinasi wisata tersebut.

"TPI Congot HEBAT merupakan kawasan terpadu memiliki banyak fungsi. Selain sebagai tempat pelelangan ikan juga menjadi tempat pengola-

han dan pemasaran ikan segar serta pusat kuliner wisatawan di sini. Kami mendampingi para nelayan dalam rangka mendukung sektor pariwisata," kata Kepala DKP setempat, Trenggono, Senin (5/2).

Trenggono meyakini TPI Congot mampu menarik wisatawan di Pantai Congot, salah satu gagasannya, yakni hasil tangkapan ikan dapat dibeli wisa-



KR-Asrul Sani

Saat peresmian TPI Congot 'HEBAT'.

tawan. Di kawasan tersebut juga terdapat gudang

mesin, kantor, tempat ibadah, gazebo dan pendopo

pertemuan yang bisa digunakan masyarakat.

Trenggono mengungkapkan, TPI Congot dibangun dengan ciri khas budaya Yogyakarta. Bangunannya berbentuk limasan dan joglo, juga hadir sebagai pendukung pariwisata karena didirikan di tempat wisata Pantai Congot, salah satu pantai yang banyak dikunjungi wisatawan, apalagi saat sore hari, dengan pemandangan matahari terbenam.

Sebagai upaya mendukung pariwisata di Pantai Congot, kalau pas musim dan cuaca bagus, nelayan menyajikan atraksi di setiap hari Sabtu dan Minggu berupa pendaratan perahu di pagi hari dan menjual ikan segar hasil tang-

kapan langsung kepada wisatawan.

"Proses penjualan langsung kepada wisatawan tetap melibatkan petugas TPI, sehingga hasil penjualan kepada wisatawan tetap bisa dilaporkan kepada pengurus TPI," jelasnya menambahkan saat wisatawan membeli ikan langsung di perahu menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung Pantai Congot.

"Dengan demikian jumlah pengunjung atau wisatawan saat Sabtu dan Minggu pagi mengalami peningkatan cukup signifikan," tutur Trenggono.

(Rul)

PELATIHAN PAKAN TERNAK DI TAMBAKROMO Tekan Biaya, Tingkatkan Pendapatan Peternak



KR-Dedy EW

Praktik pembuatan pakan ternak.

WONOSARI (KR) - Pakan ternak sering menjadi permasalahan ketika di musim kemarau, untuk membantu mengatasi hal tersebut Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyelenggarakan Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Berbahan Baku Lokal di Balai Kalurahan Tambakromo, Kapanewon

Ponjong, Sabtu (3/2). Dalam pelatihan ini warga juga diberikan praktik Latihan untuk membuat pakan ternak dengan fermentasi.

"Program ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan peternak. Sehingga bisa menekan biaya pakan, dan meningkatkan penghasilan," kata Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH.

Kegiatan menghadirkan narasumber dari BRIN Dr

Ahmad Baehaqi, Perwakilan BRIN Suranto, Lurah Tambakromo Sudigdo Wiyoko Nugroho dan ratusan peserta pelatihan. Lurah Tambakromo Sudigdo menyampaikan terimakasih atas program pelatihan dari BRIN dan Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM. Karena dengan pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat. Sehingga tentu mendukung pengembangan sektor peternakan." Sangat bermanfaat dan bisa mendorong geliat ekonomi masyarakat," ujarnya.

Perwakilan BRIN Suranto menambahkan, kegiatan ini merupakan kerjasama BRIN dengan Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM.

(Ded)

TERGULUNG OMBAK PASANG Seorang Pemancing di Pantai Regisan Hilang



KR-Dok SAR Satlinmas Gk

Tim SAR Korwil DIY lakukan pencarian korban la-laut di Girisubo.

WONOSARI (KR) - Tim Search And Rescue (SAR) Korwil I Gunungkidul melakukan pencarian terhadap seorang pemancing ikan korban tergulung ombak Pantai Regisan, Girisubo Rakino (65) Warga Jepitu Senin (5/2).

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi 1 DIY Sunu Handoko Bayu Segara SIP menyatakan peristiwa terjadi

sekitar pukul 10.30 saat terjadi gelombang laut pasang menerjang pantai tersebut. "Hingga saat ini korban masih dalam pencarian," katanya Senin (5/2).

Informasi yang berhasil dihimpun di lokasi kejadian sebelum peristiea korban saat itu sedang memancing bersama 2 rekannya. Pada saat memasang umpan, korban dalam posisi duduk di bebatuan membelakangi

ombak. Diduga tidak melihat ombak laut pasang tubuhnya langsung dihantam gelombang hingga tubuhnya terseret ke tengah laut. Setelah terseret ombak ke laut, korban sempat 2 kali muncul di permukaan, tapi lantaran ombaknya cukup besar korban tenggelam lag dan hilang dari pengamatan Tim SAR." Upaya pencarian masih terus kami lakukan baik melalui penyusuran tepi pantai maupun ke perairan laut," ujarnya.

Selain penyusuran darat melibatkan warga dan relawan juga dari TNI/Polri aat ini anggota Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi 1 DIY juga sudah berada di lokasi kejadian untuk melakukan proses pencarian awal menggunakan 2 buah perahu jukung.

(Bmp)

UMKM BEKERJASAMA DENGAN TOKO JEJARING Mampu Bersanding dan Bersaing

PENGASIH (KR) - Koperasi yang bekerja sama dengan toko jejaring melakukan pembinaan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (UMKM) supaya memproduksi barang yang berkualitas bagus sehingga mampu bersanding dan bersaing dengan produk pabrikan.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah (Diskop UKM) Kulonprogo, Iflah Muffidati SH. Diungkapkan, ada belasan kopersi bekerja sama toko jejaring nasional mendirikan Toko Milik Rakyat (ToMiRa), yakni toko jejaring yang menjual produk lokal Kulonprogo dan pabrikan.

"Koperasi punya kewajiban membina pelaku UMKM agar produk yang dijual di ToMiRa barang yang berkualitas. Produk UMKM harus sudah dibarkot, sehingga memberikan kemudahan bagi anak toko untuk melayani pembeli dalam pembuatan nota," kata Iflah, Senin (5/2).

Selain itu koperasi juga harus menunjuk petugas/ karyawan fokus menangani produk UMKM, baik untuk setor produk, cek produk maupun urusan tentang keuangannya. Dengan adanya kerja sama Koperasi

dengan pihak toko swalayan atau toko jejaring tersebut mampu meningkatkan pendapatan bagi koperasi. "Kami juga berharap memberikan kesejahteraan bagi pelaku UMKM dan seluruh anggotanya," jelas Iflah.

Tentang pengambilalihan joko jejaring apabila ada persyaratan yang tidak terpenuhi, yang salah satunya adalah kemampuan koperasi untuk memiliki minimal 51 persen dari aset ToMiRa, maka mau tidak mau harus tutup. Dengan demikian kepada koperasi yang akan melakukan pengembalian, maka harus benar-benar dipersiapkan agar bisa melakukan kerja sama yang baik. "Hal tersebut telah diatur dalam Perda Nomor 16/ 2021 take over dibatasi sampai tahun 2026. Apabila sampai tahun tersebut tidak bisa dilakukan, maka ToMiRa tersebut harus tutup," tegasnya.

Apabila kerja sama tersebut sudah terlaksana dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama (PKS), pihak koperasi memiliki kewajiban untuk mengisi gondola dengan produk UMKM Kulonprogo sebanyak 20 persen dari produk pabrikan.

(Rul)

WBP RUTAN WATES SOSIALISASI-SIMULASI PEMILU "Kami Siapkan di TPS Khusus"



KR-Widiastuti

Pelaksanaan simulasi pemungutan suara Pemilu 2024 di Rutan Wates.

Haromain Sentolo. "Kami sudah menyiapkan segala keperluan di TPS Khusus ini, termasuk sejumlah pegawai diangkat menjadi anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS)," ujarnya.

Ditambahkan Ria Harlinawati SIP MA Divisi Data dan Informasi KPU Kulonprogo, sosialisai pe-

milu ini bertujuan memberikan informasi kepada warga binaan peserta pemilu terkait tata cara pengabsorbanan serta simulasi, sehingga ada gambaran warga binaan dan petugas KPPS yang kebetulan Petugas Rutan. "Di Rutan ini, dari 93 warga binaan, ada 3 yang tidak terdaftar dalam DPT, bisa masuk

dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK), tapi DPK mencoblos sesuai di KTP, sedangkan yang 3 orang tadi karena berasal dari luar DPT, sehingga tidak dapat dilayani di sini," ucap Ria.

Kepala Rutan Kelas IIB Wates, Erik Murdiyanto menuturkan ada 93 WBP, diantaranya 57 berstatus sebagai tahanan dan 36 narapidana. Daftar Pemilih Tetap (DPT) ada 87 orang, adapula 3 orang DPK dan 78 orang Daftar Pemilih Tambahan (DPTb). Termasuk dari petugas Rutan sebagai masuk dalam DPTb. "Sosialisasi dan simulasi yang diberikan KPU bersama Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sangat diperlukan warga binaan. Harapannya, pelaksanaan Pemilu 2024 di Rutan Kelas IIB Wates nantinya bisa berjalan lancar dan aman," katanya.

(Wid)

TARGETKAN PUNYA BUS SEKOLAH LISTRIK

Peringan Beban Keluarga Rp 7,75 Juta Sehari

WONOSARI (KR)- Setelah akhir tahun 2023 bertambah satu bus sekolah, Dinas Perhubungan (Dishub) Gunungkidul sekarang mengoperasikan 8 bus. Jumlah tersebut setiap hari mampu melayani 310 siswa dari tingkat taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Pada tahun 2024 dan 2025 Dinas Perhubungan (Dishub) merencanakan menambah bus sekolah lagi, tetapi diusahakan dengan bus listrik. "Harapannya di tahun 2024 ini bus sekolah menjadi percontohan kendaraan listrik di Gunungkidul," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Gunungkidul Rakhmadian Wijayanto AP MSI, Senin (5/2).

Siswa ikut bus sekolah diprioritaskan yang belum

mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM) atau karena usianya belum dapat mendapatkan SIM. Saat ini 8 bus melayani, jurusan Kapanewon Tanjungsari - Wonosari, Kapanewon Semanu - Wonosari, Kapanewon Semin - Karangmojo - Wonosari, Kapanewon Ponjong - Karangmojo Wonosari, Kapanewon Gedangsari - Wonosari, Kalurahan Beji-harjo, Kapanewon Karangmojo- Wonosari. Keberadaan bus sekolah ini berdampak terhadap penurunan angka kecelakaan lalu lintas dan juga memperingan beban ekonomi keluarga. Sebab, dengan layanan bus sekolah gratis ini masing-masing keluarga bebannya tiap hari berkurang sekitar Rp 25 ribu, sekitar Rp 500 ribu sebulan. Berarti meringankan beban untuk 310 keluarga siswa Rp 155 juta sebulan atau rata-rata Rp 7,75 juta sehari. Sebab, jika



KR-Endar Widodo

Suasana siswa yang perjalanannya menggunakan bus sekolah gratis.

tidak ada bus sekolah harus naik angkutan umum. Atau yang menggunakan sepeda motor harus beli bahan bakar masih ditambah uang saku untuk

makan siang. "Dengan bus sekolah juga ada kepastian waktu berangkat dan sampai tujuan," tambahnya.

(Ewi)

SISWA SD MUH MUTIHAN WATES

Belajar di Malaysia dan Singapura



KR-Widiastuti

Para siswa SD Muh Mutihan Wates berangkat ke Singapura dan Malaysia.

Komite Sekolah. Dijelaskan Kardiniyati, para siswa sudah menjalani serangkaian persiapan. Mereka akan menjadi duta belajar mandiri dan bisa bekerja sama. Harapannya

apa yang mereka peroleh di sana bisa diaplikasikan di Kulonprogo untuk meningkatkan pembelajaran siswa. "Siswa sudah dilatih dengan sains hingga kebudayaan karena mereka juga

akan pentas seni mengenalkan budaya Indonesia," ujarnya.

Rombongan yang berangkat, dikatakan Ketua Rombongan SD Muh Mutihan Wates Jaya Nor Fitriana, sebanyak 27 orang terdiri 17 siswa didampingi guru dan komite sekolah. Mereka akan menjalani serangkaian lomba baik seni, science maupun olahraga.

Para siswa akan pula diajak ke Twin Tower yang menjadi land mark Malaysia, Genting hogh Land. Sedangkan di Singapura akan diajak ke Merlion Park dan Jewel Changi Airport di Singapura.

(Wid)